

**STANDARDISASI HASIL PEMURNIAN MINYAK IKAN GABUS
(*Channa striata*) SEBAGAI BAHAN BAKU SEDIAAN OBAT HERBAL**

SKRIPSI



Oleh :

NADIA MAHANI BARAQBAH

NIM. I1021191057

PROGRAM STUDI FARMASI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2023

**STANDARDISASI HASIL PEMURNIAN MINYAK IKAN GABUS
(*Channa striata*) SEBAGAI BAHAN BAKU SEDIAAN OBAT HERBAL**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi
(S.Farm) pada Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran
Universitas Tanjungpura Pontianak**



Oleh:

NADIA MAHANI BARAQBAAH

NIM. I1021191057

PROGRAM STUDI FARMASI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2023

SKRIPSI
STANDARDISASI HASIL PEMURNIAN MINYAK IKAN GABUS
(*Channa striata*) SEBAGAI BAHAN BAKU SEDIAAN OBAT HERBAL

OLEH :
NADIA MAHANI BARAQBAAH
NIM. 11021191057

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran
Universitas Tanjungpura
Tanggal : 19 Mei 2023
Disetujui

Pembimbing Utama,



Wintari Taurina, M.Sc., Apt
NIP. 198304212008012007

Pembimbing Pendamping,



Mohamad Andrie, M. Sc., Apt
NIP. 198105082008011008

Penguji Utama,



Sri Luliana, M.Farm., Apt
NIP. 198012262008122002

Penguji Pendamping,



Fajar Nugraha, M.Sc., Apt
NIP. 198907012020121010

Mengetahui
Plt. Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Tanjungpura



dr. Ita Armyanti, M.Pd./Ked
NIP. 198110042008012011

Lulus Tanggal
No. SK Dekan FK
Tanggal SK

: 19 Mei 2023
: 86/UN22.9/TD.06/2023
: 4 Januari 2023

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadia Mahani Baraqbah

NIM : I1021191057

Jurusan/Prodi : Farmasi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan proposal skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 19 Mei 2023

Yang Membuat Pernyataan



Nadia Mahani Baraqbah

NIM. I1021191057

MOTTO

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(Q.S. Al-Baqarah : 286)*

“Orang mungkin meragukan apa yang saya katakan, tapi mereka akan percaya dengan apa yang saya lakukan”

“Orang lain tidak ada yang paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian success story. Berjuanglah untuk diri sendiri”

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”
(Q.S. Al-Insyirah : 6)*

*“Sesungguhnya jika kamu bersyukur, aku akan menambah (nikmat) kepadamu”
(Q.S. Ibrahim : 7)*

“Do your best, and god will do the rest”

“Sesulit apapun jalannya, jangan pernah berpikir untuk menyerah. Karena kamu tidak akan tahu apa yang sedang menantimu di ujung perjuangan nanti”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya dan Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi panutan dalam kehidupan dunia maupun akhirat. Alhamdulillah. Ya Allah, terima kasih atas segala nikmat ini. Di setiap langkah dan doa, setiap tangis dan tawa, di setiap susah dan senang, di setiap bait isi hati ini, selalu berakhir dengan ketakjuban.

Skripsi ini Nadia persembahkan untuk Umi dan almarhum Abah tercinta, Syf. Latifah dan Achmad Baraqbah, serta adik-adik tersayang, Amirah, Ali, Baqir, dan Huriyah. Terima kasih atas doa, motivasi, semangat, cinta, kasih, sayang dan pengorbanan yang telah diberikan untuk Nadia. Lelahnya dalam pengerjaan skripsi ini, sungguh tidak akan bisa mengalahkan banyaknya pengorbanan Umi dan Abah. Serta motivasi dan semangat dari adik-adikku yang membuat pengerjaan skripsi ini selesai.

Terima kasih kepada dosen pembimbing saya, Ibu Wintari dan Pak Andrie yang telah membimbing dan banyak memberikan pengalaman serta do'anya. Terima kasih kepada dosen penguji saya, Ibu Luli dan Pak Fajar. Terima kasih telah memberikan masukan yang membangun untuk penelitian ini. Terima kasih juga kepada guru-guru dari TK hingga SMA dan dosen-dosen terhormat yang tidak bisa saya sebut satu per satu yang telah memberikan ilmu, memberikan nasihat dan motivasi, serta memberikan banyak inspirasi hidup.

Terima kasih kepada teman seperjuangan “Panitia Satu Suara” (Nanda, Mella, Ajeng, Wuri, Mini, Salna, Harum, dan Dira) yang telah kebersamai sedari maba hingga detik ini. Terima kasih kepada Tim Penelitian (Nanda, Thania, Wuri, Mini, Tara, Lelek, Salsha, Kiki, Ridho, dan Dinda) yang telah berjuang bersama, memberikan semangat dan banyak pelajaran serta banyak membantu hingga skripsi ini selesai. Terima kasih kepada Kak Zela, Kak Eva, Zia, Kak Yuni, Ica, dan Kak Nisa yang telah menampung keluh kesah, memberi motivasi dan semangat, serta menemani pada proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih kepada Wirda yang telah menemani sejak SMP dan Fidela yang telah menemani sejak SMA hingga detik ini. Terima kasih juga kepada teman-teman seperjuangan “ELLECTRA” yang telah kebersamai selama kuliah dan memberi banyak warna selama perkuliahan.

Ucapan ini untuk diri saya sendiri, Nadia Mahani Baraqbah. Terima kasih sudah berjuang sejauh ini. Terima kasih sudah bekerja keras, terima kasih sudah menjadi Nadia yang kuat dan pantang menyerah sampai detik ini. Terima kasih sudah mau tetap maju walaupun tertatih. Maaf sering memaksa untuk terus berjalan meski lelah, semoga lelah dan jerih payah ini akan terbayar nanti. Terima kasih walaupun mengeluh namun tetap mencintai dan menyayangi diri ini. Terima kasih sudah berdoa meminta yang terbaik dari Allah. Jangan puas hanya sampai disini, terus kejar mimpi-mimpi itu. Semangat! ♥

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga proposal skripsi yang berjudul “Standardisasi Hasil Pemurnian Minyak Ikan Gabus (*Channa striata*) Sebagai Bahan Baku Sediaan Obat Herbal” ini dapat terselesaikan. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (SI) Farmasi di Universitas Tanjungpura Pontianak Tahun Ajaran 2022/2023.

Skripsi ini disusun atas kerjasama dan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan bantuan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu dr. Ita Armyanti, M.Pd., Ked selaku Pelaksana Tugas Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Dr. Liza Pratiwi, M.Sc., Apt selaku Ketua Jurusan Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bapak Iswahyudi, Apt.,Sp.FRS,PhD selaku Ketua Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ibu Wintari Taurina, M. Sc., Apt selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Mohamad Andrie, M. Sc., Apt selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.

6. Ibu Sri Luliana, M.Farm., Apt selaku penguji utama yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak Fajar Nugraha, M.Sc., Apt selaku penguji pendamping yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak Dr. Hariyanto IH, M.Si., Apt selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan, saran serta ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan.
9. Kedua orangtua saya yaitu almarhum Ayah saya Achmad Baraqbah dan Ibu saya Syf. Latifah serta adik-adik saya yaitu Amirah, Ali, Baqir, dan Huriyah yang selalu memberi dukungan, semangat, doa dan nasihat kepada saya.
10. Guru-guru saya TK hingga SMA yang telah banyak membimbing, mengajarkan, dan mendidik sampai saat ini, semoga segala kebaikan yang saya lakukan menjadi amal jariyah yang terus mengalir.
11. Teman sepenelitian dan seperjuangan “Tim Penelitian”, teman “Panitia Satu Suara”, teman “Menawan”, serta teman seangkatan “ELLECTRA” yang telah menemani, memberi semangat, menghibur dan membimbing selama perjalanan kuliah serta membantu dan memotivasi hingga saat ini.
12. Seluruh Civitas Akademik Fakultas Kedokteran terkhususnya kepada Dosen pengajar Program Studi Farmasi yang telah banyak mengajarkan saya ilmu-ilmu kefarmasian yang sangat bermanfaat, memberikan nasihat, serta yang selalu mendukung saya dan teman-teman untuk menyelesaikan sarjana farmasi.

13. Semua pihak terkait yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu saya dalam memberikan sumbangan pemikiran, doa dan semangat hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan proposal skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan selanjutnya. Demikian skripsi ini dibuat semoga dapat menjadi skripsi yang bermanfaat.

Pontianak, 19 Mei 2023



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Rumusan Masalah	4
I.3 Tujuan Penelitian	4
I.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
II.1 Ikan Gabus	6
II.1.1 Klasifikasi Ikan Gabus	7

II.1.2 Morfologi Ikan Gabus	7
II.1.3 Habitat Ikan Gabus	8
II.1.4 Makanan Ikan Gabus	9
II.1.5 Kandungan Bioaktif Ikan Gabus	10
II.2 Minyak Ikan	15
II.2.1 Kandungan Senyawa Minyak Ikan	16
II.2.2 Proses Ekstraksi Minyak Ikan	17
II.2.3 Proses Pemurnian Minyak Ikan	18
II.3 Bentonit.....	18
II.4 Antioksidan.....	20
II.5 Standardisasi	22
II.6 Organoleptis.....	22
II.7 Bobot Jenis.....	23
II.8 Bilangan Iod.....	24
II.9 Standar Mutu Minyak Ikan	25
II.10 Metode Penelitian.....	25
II.10.1 Studi Literatur	25
II.10.2 Studi Dokumen	26
II.10.3 Observasi	26
II.11 Landasan Teori.....	27

II.12 Kerangka Konsep	29
II.13 Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
III.1 Alat dan Bahan.....	31
III.1.1 Alat	31
III.1.2 Bahan	31
III.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
III.3 Prosedur Kerja	32
III.3.1 Determinasi Sampel.....	32
III.3.2 Pengumpulan dan Preparasi Sampel.....	32
III.3.3 Ekstraksi Minyak Ikan	33
III.3.4 Pemurnian Minyak Ikan.....	34
III.3.5 Organoleptis	34
III.3.6 Bobot Jenis	34
III.3.7 Bilangan Iod	35
III.4 Analisis Hasil Penelitian	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
IV.1 Determinasi Sampel	37
IV.2 Pengambilan dan Preparasi Sampel.....	38
IV.3 Ekstraksi Minyak Ikan	41

IV.4 Pemurnian Minyak Ikan	46
IV.5 Organoleptis	50
IV.6 Bobot Jenis	52
IV.7 Bilangan Iod	54
BAB V PENUTUP	61
V.1 Kesimpulan.....	61
V.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Persentase Komposisi Ikan Gabus Berdasarkan Kelompok Berat.....	10
Tabel 2. Komposisi Zat Gizi Daging Ikan Marga <i>Channa</i>	11
Tabel 3. Perbandingan Kandungan Protein Ikan Gabus dengan Ikan Lain	12
Tabel 4. Profil Asam Amino pada Ikan Toman dan Ikan Gabus	13
Tabel 5. Profil Asam Lemak Jenuh pada Ikan Toman dan Ikan Gabus	14
Tabel 6. Profil Asam Lemak Tidak Jenuh pada Ikan Toman dan Ikan Gabus.....	14
Tabel 7. Kandungan Mineral pada Ikan Toman dan Ikan Gabus	15
Tabel 8. Persyaratan Mutu dan Keamanan Minyak Ikan.....	25
Tabel 9. Data Rendemen Minyak Ikan Gabus	46
Tabel 10. Hasil Pengujian Organoleptis	50
Tabel 11. Data Pengujian Bobot Jenis	52
Tabel 12. Data Pengujian Bilangan Iod	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Ikan Gabus (<i>Channa striata</i>).....	6
Gambar 2. Morfologi Ikan Gabus (<i>Channa striata</i>).....	8
Gambar 3. Struktur Bentonit	19
Gambar 4. Kerangka Konsep Penelitian	29
Gambar 5. Lokasi Pengambilan Sampel	33
Gambar 6. Kisaran Bobot Ikan Gabus Per Ekor.....	38
Gambar 7. Bobot Total Ikan Gabus	41
Gambar 8. Hasil Sentrifugasi Ekstrak Ikan Gabus	44
Gambar 9. Fase Minyak Hasil Ekstraksi.....	45
Gambar 10. Hasil Pemurnian Minyak Ikan Gabus.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Pembuatan Larutan	74
Lampiran 2. Rendemen Minyak Ikan Gabus.....	75
Lampiran 3. Pengujian Standardisasi.....	76
Lampiran 4. Determinasi Sampel	78
Lampiran 5. Preparasi Sampel.....	80
Lampiran 6. Ekstraksi Minyak Ikan Gabus.....	81
Lampiran 7. Pemurnian Minyak Ikan Gabus	83
Lampiran 8. Titik Leleh	84
Lampiran 9. Bobot Jenis	85
Lampiran 10. Bilangan Iod.....	86

ABSTRAK

Luasnya wilayah perairan air tawar di Kalimantan Barat menyebabkan pertumbuhan ikan gabus yang pesat di daerah tersebut, khususnya di daerah Kubu Raya. Ikan gabus (*Channa striata*) telah digunakan secara empiris untuk mengobati berbagai jenis penyakit dengan cara memanfaatkan minyak dari ikan tersebut. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melakukan standardisasi minyak ikan gabus yang berasal dari Desa Sungai Itik, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat sebagai bahan baku sediaan obat herbal. Ekstraksi minyak ikan gabus menggunakan metode *wet rendering* dan pemurniannya secara *bleaching*. Minyak ikan gabus diperoleh %rendemen sebesar 0,5076%. Parameter standardisasi yang dilakukan meliputi organoleptis, bobot jenis, dan bilangan iod. Minyak ikan gabus yang dihasilkan berwarna kuning muda dengan bau khas ikan dan tidak tengik, bobot jenis 0,9215 g/mL, dan bilangan iod 61,677 g/100g. Parameter pengujian yang memenuhi standar yang telah ditetapkan yaitu organoleptis dan bobot jenis, sedangkan parameter yang tidak memenuhi standar yang telah ditetapkan yaitu bilangan iod.

Kata kunci : *Channa striata*, ikan gabus, minyak ikan, standardisasi, *wet rendering*

ABSTRACT

The vast area of fresh water in West Kalimantan has led to the rapid growth of snakehead fish in the area, especially in the Kubu Raya area. Snakehead fish (Channa striata) has been used empirically to treat various types of diseases by utilizing the oil from the fish. The purpose of this study was to standardize snakehead fish oil from Sungai Itik Village, Kubu Raya Regency, West Kalimantan as a raw material for herbal medicine preparations. Snakehead fish oil extraction uses the wet rendering method and its purification by bleaching. Snakehead fish oil obtained a %yield of 0,5076%. Parameters standardization carried out included organoleptic, specific gravity, and iodine number. The snakehead fish oil produced is light yellow in color with a distinct fish odor and is not rancid, has a specific gravity of 0,9215 g/mL, and an iodine number of 61,677 g/100g. Test parameters that meet predetermined standards are organoleptic and specific gravity, while parameters that do not meet predetermined standards are iodine numbers.

Keyword : *Channa striata, snakehead fish, fish oil, standardization, wet rendering*

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Sumber daya alam di Indonesia telah dimanfaatkan manusia sebagai sumber makanan, pakaian, dan pengobatan. Khususnya dalam pengobatan, penggunaan hewan biasanya lebih sedikit dibandingkan tumbuhan. Satu diantara sumber bahan alam yang dapat digunakan untuk pengobatan adalah ikan gabus. Ikan gabus (*Channa striata*) telah digunakan secara empiris untuk mengobati beberapa penyakit termasuk luka dan luka bakar. Ikan gabus merupakan ikan air tawar yang terdapat di perairan Indonesia. Luasnya wilayah perairan air tawar di Kalimantan Barat menyebabkan pertumbuhan ikan gabus yang pesat di daerah tersebut, khususnya di daerah Kubu Raya. Ikan gabus saat ini sering digunakan dalam pengobatan sebagai obat penyembuh luka dengan cara memanfaatkan minyak dari ikan tersebut.⁽¹⁾

Ikan gabus secara empiris sering dikonsumsi masyarakat sebagai lauk pasca melahirkan dan luka, baik luka pasca operasi maupun luka bakar. Hal tersebut diduga karena ikan gabus memiliki kandungan asam lemak yang tinggi. Lemak atau lipid total yang terkandung pada ikan gabus berkisar 5,7 – 11,9%.⁽²⁾ Asam lemak yang terdapat dalam minyak ikan gabus, yaitu omega-3 dan omega-6 yang berperan dalam proses penyembuhan luka.⁽³⁾ Asam lemak omega-6 yang terdapat dalam minyak ikan adalah asam arakidonat yang memiliki efek pro dan antiinflamasi sehingga dapat mempercepat proses inflamasi.⁽²⁾ Asam lemak pada minyak ikan berperan dalam sistem kekebalan tubuh yaitu dalam proses

pembentukan jaringan epitel pada luka. Hasil penelitian Daisa menyatakan bahwa salep fase minyak ikan gabus memiliki efektivitas penyembuhan luka terbaik pada konsentrasi 20%.⁽³⁾

Ekstraksi minyak dan pemurnian minyak ikan merupakan dua tahapan penting yang harus diperhatikan untuk memperoleh minyak ikan dengan kualitas yang baik.⁽⁴⁾ Pemurnian (*refined*) adalah suatu proses yang bertujuan untuk menghilangkan rasa dan bau yang tidak enak, warna tidak menarik dan memperpanjang masa simpan produk. Adsorben bentonit dapat digunakan dalam proses pemurnian minyak sebagai tanah pemucat, karena kandungan montmorillonite yang tinggi.⁽⁵⁾ Penelitian Andhiarto menunjukkan bahwa pemberian bentonit berpotensi sebagai adsorben dalam proses pemurnian minyak ikan kasar ditandai dengan karakteristik mutu menjadi lebih baik yaitu dengan konsentrasi bentonit sebesar 3%.⁽⁶⁾

Kerusakan minyak yang dapat terjadi yaitu oksidasi. Hal ini dapat dihindari menggunakan berbagai macam senyawa antioksidan. Aktivitas antioksidan sintetik biasanya sangat kuat. Antioksidan merupakan senyawa yang dapat menghambat atau mencegah oksidasi lemak, asam nukleat dan lain-lain dengan menghambat terjadinya tahapan oksidasi (inisiasi atau propagasi). Kegunaan antioksidan yang lain yaitu memperpanjang umur simpan produk dari proses kemunduran kualitas yang disebabkan oleh oksidasi seperti ketengikan.⁽⁷⁾ Antioksidan sintetik yang biasanya ditambahkan dalam minyak dan lemak adalah *butylated hidroxy anisole* (BHA), *butylated hidroxy toluene* (BHT), dan *tertiary butylated hydroxyl quinine* (TBHQ).⁽⁸⁾

Kebutuhan industri akan bahan baku herbal semakin meningkat. Hal ini menyebabkan standarisasi menjadi tahapan yang penting dalam pengembangan bahan obat alam untuk memperoleh konsistensi profil kimia, dan *quality assurance* pada tahapan produksinya.⁽⁹⁾ Standarisasi merupakan serangkaian parameter, pengukuran unsur-unsur terkait paradigma mutu yang memenuhi syarat standar. Standarisasi dilakukan sebagai upaya peningkatan mutu dan keamanan produk yang diharapkan dapat lebih meningkatkan kepercayaan terhadap manfaat obat yang berasal dari bahan alam yang memenuhi syarat standar.⁽¹⁰⁾ Standarisasi bertujuan untuk menjaga keseragaman dan konsistensi khasiat obat herbal, menjaga keamanan dan stabilitas ekstrak atau bentuk sediaan dari segi keamanan konsumen serta meningkatkan nilai ekonomis.⁽¹¹⁾

Berdasarkan hasil penelusuran literatur mengenai penelitian terkait standarisasi minyak ikan gabus khususnya di Desa Sungai Itik, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat belum pernah dilakukan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini agar memperoleh standarisasi dari minyak ikan gabus sehingga dapat menghasilkan kualitas dan mutu minyak ikan gabus yang baik. Standarisasi pada penelitian ini dilakukan dengan parameter organoleptis, bobot jenis, dan bilangan iod. Standarisasi yang dilakukan mengacu pada Standar Nasional Indonesia (SNI) dan Farmakope Indonesia edisi VI.

I.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana standardisasi minyak ikan gabus (*Channa striata*) berdasarkan parameter organoleptis, bobot jenis, dan bilangan iod yang berasal dari Desa Sungai Itik, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat, sebagai bahan baku sediaan obat herbal?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui standardisasi minyak ikan gabus (*Channa striata*) berdasarkan parameter organoleptis, bobot jenis, dan bilangan iod yang berasal dari Desa Sungai Itik, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat sebagai bahan baku sediaan obat herbal.

I.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Bagi institusi pendidikan, dapat menambah referensi dan sumber ilmiah mengenai standardisasi minyak ikan gabus (*Channa striata*) berdasarkan parameter organoleptis, bobot jenis, dan bilangan iod sebagai bahan baku sediaan obat herbal.
2. Bagi peneliti, dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai standardisasi minyak ikan gabus (*Channa striata*) berdasarkan parameter organoleptis, bobot jenis, dan bilangan iod serta dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian lebih lanjut dalam mengembangkan minyak ikan gabus (*Channa striata*) sebagai bahan baku sediaan obat herbal.

3. Bagi masyarakat, dapat memberikan informasi tentang kualitas minyak ikan gabus (*Channa striata*) yang baik dari Desa Sungai Itik, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat sebagai bahan baku sediaan obat herbal.